

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di kampus Fisip Unwira pada Program Studi Ilmu Komunikasi yang berlokasi di Jln. Biara Karmel San Juan Penfui, Telp. (0380) 8090270 Fax. 831194, Kupang-Timor –NTT.

4.1.1 Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Berdirinya Program Studi Ilmu Komunikasi berawal dari gagasan P. Herman Embuiru, SVD (Almahrum), Rektor pertama Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada tahun 1984. Namun pada saat program studi tersebut digagas belum ada dosen yang secara resmi mengajar Program Studi Ilmu Komunikasi. Hal tersebut yang mendorong P. Herman Embuiru, SVD mengutus beberapa dosen muda untuk menjalankan studi S2 program studi ilmu komunikasi di beberapa Universitas di Indonesia. Setelah para dosen muda yang ditutus selesai menjalankan studinya, pada akhirnya di tahun ajaran akademik 2000-2001 Program Studi Ilmu Komunikasi dibuka dengan jabatan ketua program studi yang dipegang oleh Bapak Darus Antonius, M.Si (Sumber: Data Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unwira Kupang, 2023).

Program studi ilmu komunikasi merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selain dari program studi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara. Awalnya kegiatan program studi ilmu komunikasi berlangsung di kampus Sentrum Jalan Gedung Keuangan. Namun kemudian, pada tahun ajaran akademik 2008-2009 Program Studi Ilmu Komunikasi berpindah lokasi perkuliahan di Kampus Unwira Penfui, tepatnya di Jln. Biara Karmel San Juan Penfui, Desa Penfui Timur. Pada awal berdirinya hingga tahun 2009, program studi ilmu komunikasi tidak memiliki konsentrasi belajar; namun dalam seiring berjalannya waktu dengan berkembangnya dunia pendidikan di Indonesia, program studi ilmu komunikasi pada tahun 2010-2011 membuka konsentrasi, yakni konsentrasi Jurnalistik dan konsentrasi *Publik Relations* (PR) hingga tahun 2023 sekarang ini (Sumber : Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unwira Kupang 2023).

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas

Katolik Widya Mandira Kupang

1. Visi Program Studi Ilmu Komunikasi

Program studi ilmu komunikasi menjadi komunitas pendidikan ilmiah yang unggul dan kreatif dalam bidang komunikasi berdasarkan nilai-nilai Kristiani, berwawasan global serta berakar pada budaya lokal.

2. Misi Program Studi Ilmu Komunikasi

- a. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang komunikasi berdasarkan standar yang berlaku.
- b. Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama di bidang komunikasi secara lokal.
- c. Menggali kearifan lokal dalam bidang komunikasi dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.
- d. Menjalankan tata kelola Program Studi Ilmu Komunikasi yang mengutamakan pelayanan.
- e. Mengembangkan sarana dan prasarana Program Studi Ilmu Komunikasi yang menunjang pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. (Sumber: Data Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unwira Kupang, 2023).

3. Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi

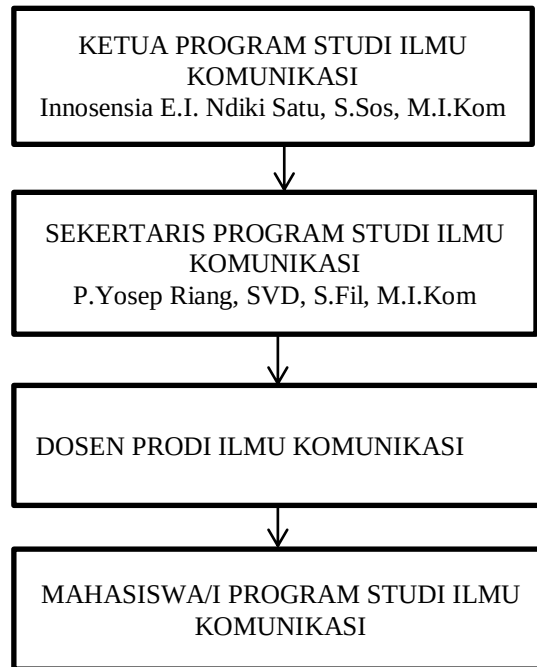
- a. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu berpikir kritis, kreatif, konstruktif, berorientasi ke masa depan serta berkepribadian luhur
- b. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu menguasai teknologi terutama dalam kegiatan administrasi
- c. Menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan, pengetahuan dan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan memecahkan permasalahan dan fenomena komunikasi yang terjadi di masyarakat.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan dan mengembangkan kompetensi komunikasi sesuai dengan kebutuhan profesi, industri, dan sosial.

4.1.3 Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik

Widya Mandira Kupang

Struktur organisasi pada prinsipnya menjelaskan tentang tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas, fungsi dan peran anggota organisasi berdasarkan jabatannya. Struktur organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi menjelaskan jabatan dari setiap dosen dan pembagian tugas berdasarkan fungsi dan jabatan yang telah ditentukan. Struktur organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dapat dilihat pada bagan 4.1.3 tentang struktur organisasi program studi ilmu komunikasi.

Bagan 4.1.3 : Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi



(Sumber: Data Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unwira Kupang 2023)

NAMA-NAMA DOSEN PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

1. Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom
2. Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si
3. Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom
4. P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil.,M.A
5. P. Yosep Riang, SVD, S.Fil, M.I.Kom
6. Meylisa Yuliastuti Sahan, M.I.Kom
7. Donna Isra Silaban, S.Sos, M.I.Kom
8. Maria Florencia Yunita Bello, M.I.Kom

4.1.4 Deskripsi Aplikasi Tiktok

Saat ini banyak sekali aplikasi media sosial yang diciptakan dengan tujuan menghibur, baik aplikasi berbasis game, audio, visual maupun audio visual. Contohnya adalah aplikasi TikTok yang cukup populer di Indonesia (Hayati, 2020: 29). TikTok adalah salah satu aplikasi paling populer di dunia. Dalam aplikasi TikTok ini, pengguna dapat membuat video dengan memberikan efek khusus yang unik dan menarik. Selain itu aplikasi TikTok dapat memberikan penggunanya untuk dapat menggunakan beragam *special effect*, dan juga music *background* dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori dan juga *special effect* lainnya yang dapat digunakan secara instant, sehingga dapat membuat video tersebut menarik serta memiliki alunan lagu yang disesuaikan dengan situasi di video tersebut (Aprilian, 2021:344).

Tiktok adalah sebuah aplikasi jejaring sosial yang merupakan platform sosial video pendek yang di dukung musik . baik itu musik tarian, gaya bebas (*freestyle*) dan perform, para pembuat video yang di dorong untuk kreatif mungkin berimajinasi sebebaskan-bebasnya dan menyatakan ekspresi mereka dengan semenarik mungkin (*Kumparan.com*). Selain itu, pengguna aplikasi TikTok dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri di kalangan lingkungan pergaulannya. Eksistensi diri merupakan suatu usaha manusia untuk mencari dan memahami arti kehidupan bagi dirinya yang diyakini sebagai sebuah bentuk dari nilai batiniah yang paling utama, dimana tidak ada satu orang atau individu pun atau sesuatu yang dapat memberi pengertian tentang arti dan maksud dari kehidupan seseorang tersebut, jadi

setiap manusia harus menemukan cara sendiri untuk menghadapi kondisi dan lingkungan sekitar (Islami, 2018:4).

Indonesia tercatat sebagai negara dengan pengguna TikTok terbesar kedua di dunia pada Januari 2023. Tercatat ada 109,90 juta pengguna media sosial tersebut di dalam negeri. TikTok menjadi salah satu media sosial yang populer di dunia. Pasalnya, platform tersebut berisikan beragam konten video pendek yang menarik. Berdasarkan data *We Are Social*, pengguna TikTok di dunia diperkirakan mencapai 1,05 Miliar pada Januari 2023. Jumlah tersebut meningkat 18,8% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pengguna TikTok paling banyak berasal dari Amerika Serikat. Tercatat ada 113,25 Juta pengguna TikTok yang berasal dari Negeri Paman Sam pada awal tahun ini. Indonesia menyusul di urutan kedua dengan jumlah pengguna sebanyak 109,90 Juta pengguna. Posisinya diikuti oleh Brazil dan Meksiko dengan masing-masing pengguna sebanyak 82,21 Juta dan 57,52 Juta. Sebanyak 54,86 Juta pengguna TikTok berasal dari Rusia. Ada pula 49,86 Juta pengguna platform media sosial tersebut yang berasal dari Vietnam. Lalu 43,43 Juta pengguna TikTok berasal dari Filipina. Sementara, Thailand berada di urutan kedelapan lantaran ada 40,28 Juta pengguna TikTok dari Negeri Gajah Putih. (Riadi, 2023).

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, dapat membawa suatu perubahan yang baru bagi pengguna media sebagai salah satu bentuk dari perkembangan teknologi. Perkembangan aplikasi tiktok semakin populer diberbagai kalangan

khususnya di kalangan mahasiswa. Tidak sedikit dari sekian banyak mahasiswa pasti menggunakan media aplikasi tiktok sebagai salah satu media hiburan. Jumlah pengguna aplikasi tiktok yang mencapai 109,90 Juta pengguna membawa fenomena bagi mahasiswa yang aktif menggunakan media tersebut, sehingga banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu hanya untuk scroll tiktok yang berisikan video berdurasi 30 detik. Hal ini membawa perilaku ketergantungan pada pengguna aplikasi yang sering menggunakan aplikasi tiktok, bahkan menjadi salah satu topik perbincangan diwaktu luang ketika berkumpul dan membahas video yang lagi viral di aplikasi tersebut.

4.1.4 Telaah Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang, yakni 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019. Keenam informan ini merupakan pengguna aplikasi Tiktok. Untuk mengetahui tentang keenam informan dalam penelitian ini, berikut peneliti tampilkan informasi secara umum dari keenam informan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1.4 Identitas Informan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1.	Yanuaris Adrian Lotu	24 Tahun	Laki-laki
2.	Pascalino Antonius Tukan	22 Tahun	Laki-laki
3.	Maria Yoanita P. Nahak	22 Tahun	Perempuan
4.	Adolf Dondu Nggutung	23 Tahun	Laki-laki
5.	Albertina Meo	22 Tahun	Perempuan
6.	Maria Ricenda Bau	22 Tahun	Perempuan

(Sumber: Olahan penulis,2023)

Keenam informan di atas adalah Mahasiswa aktif Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 yang menggunakan media sosial tiktok selama tiga tahun terakhir, dan mengakses media sosial tiktok lebih dari tiga jam sehari.

Dari keenam informan yang telah digambarkan dalam bentuk tabel di atas, maka peneliti dapat menjelaskan dan menelaah latar belakang dari masing-masing informan sebagai berikut :

1. Yanuarius Adrian Lotu : Informan yang memiliki akun pribadi aplikasi tiktok dan sering mengakses aplikasi tiktok serta memposting hasil video yang sudah diedit
2. Pascalino Antonius Tukan : Informan yang memiliki akun aplikasi tiktok dan mengakses aplikasi tiktok kurang lebih tiga tahun terakhir
3. Maria Yoanita P. Nahak : Informan yang memiliki akun aplikasi tiktok dan sering mengakses aplikasi
4. Adolf Dondu Nggutung : Informan yang memiliki akun pribadi aplikasi tiktok dan sering mengakses aplikasi tiktok
5. Albertina Meo : Informan yang memiliki akun pribadi tiktok dan sering mengakses aplikasi tiktok
6. Maria Ricenda Bau : Informan yang memiliki akun aplikasi tiktok dan sering mengakses aplikasi tiktok

4.2 Hasil Wawancara

Peneliti melakukan penelitian mulai dari Senin 22 Mei 2023 sampai dengan Senin 29 Juni 2023. Selama masa penelitian tersebut peneliti melakukan wawancara

secara langsung dengan keenam informan di Kampus Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 6 orang informan terdapat beberapa jawaban dari informan mengenai motif penggunaan aplikasi Tiktok. Motif-motif tersebut terdapat pada indikator yang diteliti dalam penelitian ini, indikator-indikator tersebut yakni:

4.2.1. Pertanyaan Yang Berkaitan Dengan Pengaruh Perkembangan Jaman dan Penggunaan Tiktok Di Kalangan Mahasiswa

Berkaitan dengan masalah trend, pertanyaan yang diajukan kepada informan adalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh trend terhadap keinginan anda untuk menggunakan aplikasi tiktok ?

Menurut hasil wawancara dengan informan bernama **Yanuaris Adrian Lotu** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 11.10 WITA, ia mengatakan :

“Beta menggunakan aplikasi tiktok supaya tidak ketinggalan jaman, karena apabila beta tidak ada aplikasi tiktok ketika duduk dengan teman-teman dan membahas sesuatu yang lagi viral dan beta sonde nyambung maka orang akan bilang katong kuper (kurang pergaulan) atau kurang informasi tentang media baru.” Sehingga menurut beta penting juga kita mengikuti perkembangan teknologi agar kita tidak ketinggalan inormasi.”

“(Saya menggunakan aplikasi tiktok agar tidak krtinggalan jaman, karena apabila saya tidak ada aplikasi tiktok ketika duduk dengan teman-teman dan membahas sesuatu yang lagi viral dan saya tidak nyambung maka orang akan bilang kita kurang pergaulan atau kurang inormasi tentang media baru. Sehingga menurut saya penting juga kita mengikuti perkembangan teknologi agar tidak ketinggalan inormasi).”

Hal serupa juga disampaikan oleh **Pascalino Antonius Tukan** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 11.25 WITA, ia mengatakan :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok itu, saya ingin mengikuti trend apa yang sedang viral dan isu-isu apa yang ramai diperbincangkan, karean bisa dibilang aplikasi tiktok itu, aplikasi yang saat ini digemari oleh kaum muda dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain itu informasi di tiktok itu bisa dikatakn terupdate karna informasi apa yang terjadi saat ini banyak di upload di aplikasi tiktok.”

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh **Maria Yoanita P. Nahak** pada tanggal 24

Mei 2023 pukul 10.15 WITA, ia mengatakan :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok itu sebagai salah satu media hiburan untuk saya, dimana kalau seandainya lagi gabut dan boring ya salah satunya cari hiburan dengan *scroll* tiktok dan sambil membuat konten joget-joget. Selain itu juga tiktok itukan memuat banyak informasi baik itu informasi tentang hiburan, informasi pendidikan maupun informasi yang lagi viral di media sosial, sehingga membuat saya tertarik untuk mengikuti perkembangan yang ada di aplikasi tiktok.”

Sedangkan pendapat menurut **Adolf Dondu Nggutung** pada tanggal 25 Mei 2023

pukul 12.05 WITA, ia mengatakan :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok agar tidak ketinggalan jaman dalam hal informasi, dimana berbagai informasi yang hangat diperbincangkan itu pasti diposting atau diunggah melalui aplikasi tiktok, sehingga saya mengikuti trend yang ada di aplikasi tiktok agar tidak ketinggalan informasi berkaitan dengan hal-hal yang lagi viral di media sosial, contohnya trend menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi tiktok.”

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Albertina Meo** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul

12.10 WITA, ia mengatakan :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok itu bukan karena agar tidak ketinggalan jaman, tetapi untuk menghibur diri saja, karena seperti yang kita lihat di aplikasi tiktok itu sendiri memiliki banyak konten-konten yang dapat memotivasi kita. Salagh satunya itu ada konten-konten kreator yang bisa merubah sikap dan perilaku atau kita punya kehidupan sehari-hari, seperti *a day in my life* dan bisa mempromosi kita punya barang jualan di aplikasi tersebut.”

Hal serupa juga disampaikan oleh **Maria Ricenda Bau** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 10.30 WITA, ia mengatakan :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok agar tidak ketinggalan jaman karena aplikasi tiktok merupakan salah satu aplikasi yang memiliki banyak penggunanya, sehingga saya menjadi salah satu dari pengguna aplikasi tersebut, karena melihat perkembangan tiktok yang banyak digemari banyak orang, baik itu dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga saya juga tertarik untuk menggunakan aplikasi tiktok agar bisa mengikuti trend yang ada di aplikasi tersebut dan melihat kreatifitas lain dari pengguna aplikasi tiktok.”

4.2.2 Pertanyaan Yang Berkaitan Dengan Tiktok Sebagai Media Sarana Komunikasi Yang Membangun Pergaulan atau Hubungan Dengan Teman

Berikut pertanyaan yang diajukan kepada informan adalah sebagai berikut :

Apakah media sosial tiktok selalu menjadi suatu kebutuhan yang terus diperbincangkan oleh mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019?

Menurut hasil wawancara dengan informan bernama **Yanuaris Adrian Lotu** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 11.10 WITA, ia mengatakan :

“Menurut beta tiktok menjadi salah satu topik perbincangan, karena setiap ada informasi atau berita *update* pasti anak muda akan selalu membicarakan yang lagi tranding di aplikasi tiktok. Apabila katong sebagai anak muda tidak tahu tentang berita-berita yang lagi viral maka katong tidak akan bisa berargumen pada saat katong duduk di Kantin maupun di Kos bersama teman-teman dan akan ketinggalan informasi yang terbaru di aplikasi tiktok.”

“(Menurut saya tiktok menjadi salah satu topik perbincangan, karena setiap ada informasi atau berita *update* pasti anak muda akan selalu membicarakan hal yang lagi tranding tersebut di aplikasi tiktok. Apabila kita sebagai anak muda tidak tahu tentang berita-berita yang lagi viral maka kita tidak akan bisa berargumen pada saat kita duduk di Kantin maupun di Kos bersama teman-teman dan akan ketinggalan informasi yang terbaru di aplikasi tiktok”).

Hal serupa juga disampaikan oleh **Pascalino Antonius Tukan** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 11.25 WITA, ia mengatakan :

“Sering dengan beberapa teman sebagai sesama pengguna aplikasi tiktok, saling membagi informasi dan *sharing* terkait konten atau video yang lagi viral di aplikasi tiktok, selain itu saya juga sering membagikan video yang lagi viral di aplikasi tiktok ke media sosial lainnya. Contohnya saya membagikan video yang lagi viral di story whatsapp, dan ketika ada yang merespons terkait apa yang saya posting atau informasi yang saya bagikan tentu itu menjadi topik perbincangan.”

Sedangkan menurut **Maria Yoanita P. Nahak** pada tanggal 24 Mei 2023 pukul 10.15 WITA, ia mengatakan :

“Kalau sesuai pengalaman dan kenyataannya ketika ada konten yang viral di aplikasi tiktok pasti itu menjadi topik perbincangan ketika sedang berkumpul bersama teman-teman. Sering sekali membahas video yang sudah tonton di aplikasi tiktok dan saling *sharing* terkait video yang lagi viral di beranda dengan teman-teman yang juga pengguna aplikasi tiktok.”

Hal serupa juga disampaikan oleh **Adolf Dondu Nggutung** pada tanggal 25 Mei 2023 pukul 12.05 WITA, ia mengatakan :

“Menurut saya tiktok menjadi salah satu topik perbincangan dalam pergaulan anak muda sekarang. Contohnya ketika mereka berkumpul kerap kali mereka membahas video yang lagi viral di media aplikasi tiktok. Hal ini juga membuat saya semakin dekat dengan teman-teman ketika sedang asik mengobrol dan bisa *sharing* terkait hobi yang sama.”

Pendapat lain yang disampaikan oleh **Albertina Meo** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 12.10 WITA, ia mengatakan :

“Kalo dari saya, saya jadikan aplikasi tiktok itu bukan hanya untuk topik perbincangan mengenai video-video yang lagi viral, melainkan untuk menghasilkan uang, salah satunya kita bisa menaikkan *followers* dengan cara membuat konten-konten yang menarik. Karena saya sendiri juga sering membuat konten seperti menyanyi dan berjoget.”

Sedangkan pendapat menurut **Maria Ricenda Bau** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 10.30 WITA, ia mengatakan :

“Tiktok menjadi salah satu topik perbincangan dalam pergaulan, baik itu di Kantin maupun di Kos, karena tiktok mengupdate berita viral dengan kronologi yang jelas dan durasi waktu yang singkat, sehingga video viral apapun yang lagi hangat diperbincangkan pasti menjadi salah satu topik pada saat berkumpul dengan teman-teman.” (Wawancara pada tanggal 23 Mei 2023, pukul 10.30).

4.2.3 Pertanyaan Tentang Fungsi Tiktok Untuk Menghilangkan Stress, Rasa Jenuh, dan Memberi Suasana Humor di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019

Pada bagian ini peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

Konten dan musik seperti apa yang anda sukai, yang membuat anda selalu merasa terhibur bahkan semakin menyukai aplikasi tiktok?

Menurut hasil wawancara dengan informan bernama **Yanuaris Adrian Lotu** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 11.10 WITA, ia mengatakan :

“Konten yang beta suka adalah konten otomotif, artinya konten-konten itu menurut beta sangat bermanfaat bagi beta, karena beta bisa melihat perkembangan dunia otomotif. Selain itu dari konten yang beta sukai, beta bisa terinspirasi untuk membuat konten pribadi yang beta muat di be pung akun pribadi.”

(Konten yang saya suka adalah konten otomotif, artinya konten-konten itu menurut saya sangat bermanfaat bagi saya, karena saya bisa melihat perkembangan dunia otomotif. Selain itu dari konten yang saya sukai, saya bisa terinspirasi untuk membuat konten pribadi yang saya muat di akun pribadi milik saya.”)

Hal serupa juga disampaikan oleh **Pascalino Antonius Tukan** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 11.25 WITA, ia mengatakan :

“Untuk konten yang saya gemari itu, konten-konten seputar motor, tentang travelling, dan konten *a day in my life*, dan konten masak-masak, dan saya hobi sekali menonton konten berbaur informasi terkait dengan berita-berita yang ter *update* dan tidak kalah menarik juga dengan konten hiburan seperti joget-joget.”

Sedangkan menurut **Maria Yoanita P. Nahak** pada tanggal 24 Mei 2023 pukul

10.15 WITA, ia mengatakan :

“Ada bermacam-macam konten yang saya sukai di aplikasi tiktok, salah satunya saya suka menonton cuplikan kompetisi indonesian idol, apalagi kontestan di indonesian idol itu suaranya bagus-bagus. Selain itu saya juga suka menonton konten kreator yang berkaitan dengan masak-masak dan konten mukbang dan saya merasa terhibur ketika menonton video lucu atau konten komedi yang ada di aplikasi tiktok”.

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh **Adolf Dondy Nggutung** pada tanggal 25

Mei 2023 pukul 12.05 WITA, ia mengatakan :

“Konten yang saya gemari di aplikasi tiktok ada berbagai macam, yaitu konten lucu yang berisi cuplikan video komedi, konten mukbang yang berkaitan dengan konten *review* makanan dan saya suka menonton berbagai video viral yang trending di aplikasi tiktok. Contohnya ketika ada video yang lagi viral di media sosial pasti saya akan cari tau di beranda aplikasi tiktok”

Hal serupa juga yang disampaikan oleh **Albertina Meo** pada tanggal 23 Mei 2023

pukul 12.10 WITA, ia mengatakan :

“Selama ini yang saya ikuti dari aplikasi tiktok itu, saya lebih suka nonton konten-konten kreator seperti konten *a day in my life*, selain itu saya juga suka menonton video yang berkaitan dengan perkuliahan, contohnya bagaimana trik atau cara *publik speaking* dalam membaca berita, cara mengedit berita, dan saya suka menonton konten masak-masak.”

Sedangkan pendapat yang disampaikan oleh **Maria Ricenda Bau** pada tanggal 23

Mei 2023 pukul 10.30 WITA, ia mengatakan :

“Konten yang saya sukai di aplikasi tiktok salah satunya konten masak-masak, karena pengajian video yang singkat dan jelas mengenai tutorial masak-masak. Dan saya juga suka konten petualangan yang menceritakan perjalanan seseorang. Selain itu untuk konten musiknya sendiri saya lebih suka dengar musik atau sound yang lagi viral di media sosial setelah itu saya bisa ikuti gerakan dari musik yang saya tonton.”

4.2.4 Berkaitan Dengan Pertanyaan Tentang Tiktok Sebagai Media Sosial Baru Yang Bisa Menjadi Sarana Untuk Mengekspresikan Diri Secara Sosial Kepada Teman Maupun Masyarakat

Disini peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

Apakah anda merasa diakui dalam lingkungan pergaulan di kalangan mahasiswa sebagai pengguna tiktok yang aktif dan eksis di dunia maya?

Menurut hasil wawancara dengan informan bernama **Yanuaris Adrian Lotu** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 11.10 WITA, ia mengatakan :

“Beta menggunakan aplikasi tiktok agar terlihat eksis, karena tidak bisa dipungkiri lagi bahwa tiktok sekrang menjadi trend. Karena kalau kita punya aplikasi tiktok kita bisa membuat konten-konten atau mencari inspirasi baru sehingga bisa terlihat eksis di tiktok, artinya kita sebagai anak muda kepengen diakui oleh teman-teman lain, sehingga kita harus bisa juga eksis di tiktok agar bisa mengimbangi teman-teman yang menggunakan aplikasi tersebut.”

Hal serupa juga disampaikan oleh **Pascalino Antonius Tukan** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 11.25 WITA, ia mengatakan :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok itu untuk lebih eksis karena aplikasi ini sangat populer, jadi saya tidak mau ketinggalan dari teman-teman yang juga menggunakan aplikasi ini. Jadi salah satu cara saya untuk mengimbangi perkembangan teknologi itu sendiri ya dengan menggunakan aplikasi tiktok, dan saya juga bisa membuat konten-konten yang menarik dari menonton video yang lewat di beranda.”

Pendapat lain juga disampaikan oleh **Maria Yoanita P. Nahak** pada tanggal 24 Mei 2023 pukul 10.15 WITA, ia mengatakan :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok itu hanya untuk menghibur diri, jadi tidak perlu terkenal ataupun followers banyak, intinya saya jadikan aplikasi tiktok itu sebagai media hiburan ketika merasa jenuh dan bosan. Selain itu saya juga menggunakan aplikasi tiktok agar bisa menyalurkan hobi yang sekedar untuk berjoget-joget disaat ada waktu luang dan senggang, lebih tepatnya saya gunakan aplikasi tiktok itu hanya untuk menghibur diri saja.”

Sedangkan menurut pendapat **Adolf Dondu Nggutung** pada tanggal 25 Mei 2023 pukul 12.05 WITA, ia mengatakan :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok bukan untuk terlihat eksis atau supaya diakui oleh teman-teman yang lain tetapi sekedar untuk menghibur diri dan untuk melihat perkembangan informasi-informasi yang sedang hangat diperbincangkan.”

Pendapat lain yang juga disampaikan oleh **Albertina Meo** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 12.10 WITA, ia mengatakan :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok itu faktor utamanya menghibur diri, dan juga agar terlihat eksis dalam mengikuti perkembangan teknologi, karena banyak sekali keuntungan yang kita dapat dari hasil menggunakan media aplikasi tiktok. Kalau daris saya pribadi keuntungan yang saya dapat yaitu saya bisa mempromosikan barang-barang jualan dan mempromosikan akun agar bisa diikuti banyak orang.”

Sedangkan menurut pendapat **Maria Ricenda Bau** pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 12.10 WITA, ia mengatakan :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok bukan untuk terlihat eksis di tengah kemajuan teknologi saat ini, tetapi saya menggunakan aplikasi tiktok untuk kesenangan diri dan bisa menghibur diri ketika merasa jenuh dan bosan.”

4.3 Observasi

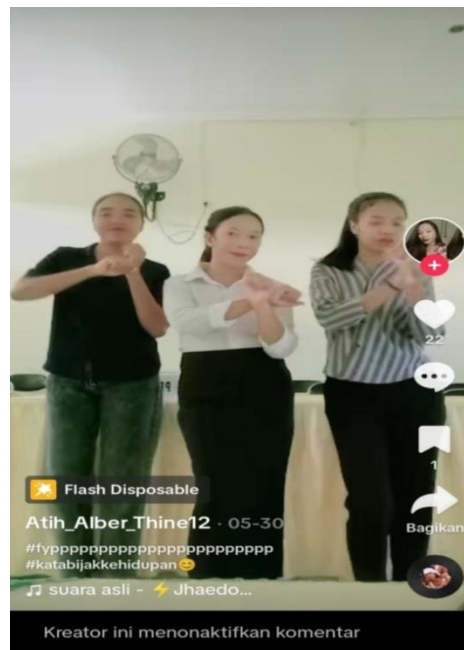
Kemajuan teknologi merupakan suatu fenomena yang tidak dapat di pungkiri dan merupakan perkembangan jaman serta memiliki dampak yang sangat besar dalam masyarakat. Kehadiran teknologi memiliki kontribusi yang dapat mempermudah segala bentuk aktivitas masyarakat sehingga masyarakat memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi itu sendiri. Penggunaan teknologi dalam hal ini media sosial tiktok yang marak terjadi dan dilihat sebagai suatu trend terutama oleh mahasiswa.

Pada bagian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan di lapangan, saat itu peneliti mengamati secara langsung penggunaan media sosial tiktok oleh mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019. Observasi ini berkaitan dengan motif penggunaan aplikasi tiktok oleh mahasiswa. Peneliti mengamati perilaku mahasiswa dalam mengakses media sosial tiktok sebagai suatu perubahan yang sedang trend di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa. Pengamatan ini dilakukan dari tanggal 29 Mei 2023 dan 2 Juni 2023, terhadap enam orang informan, yaitu Albertina Meo (22), Pascalino Antonius Tukan (22), Yanuarius Adrian Lotu (24), Maria Yoanita P. Nahak (22), Adolf Dondu Nggutung (23), dan Maria Ricenda Bau (22).

Pada tanggal 29 Mei 2023 pukul 11.30 penulis melakukan observasi dengan tiga informan yaitu Albertina Meo (22), Maria Yoanita P. Nahak (22), Maria Ricenda Bau (22). Penulis melakukan pengamatan melalui akun tiktok dari ketiga informan berkaitan penggunaan aplikasi tiktok. Motivasi dimana dalam penggunaan media

sosial tiktok pada mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 memiliki dorongan dikarenakan adanya stimulus yang berkaitan dengan selera kaum mahasiswa. Contohnya mahasiswa mengikuti konten joget yang lagi viral di media sosial tiktok dimana dalam video joget tersebut mahasiswa mengikuti gerakan sesuai dengan isi konten dan membagikan hasil video tersebut di media sosial tiktok. *(Hasil pengamatan dari media sosial tiktok pada tanggal 29 Mei 2023, dengan akun yang bernama @alber_thine, akun bernama @salahmulu225 dan akun bernama @baby20).* Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.3 Foto Informan Ketika Membuat Konten Hiburan

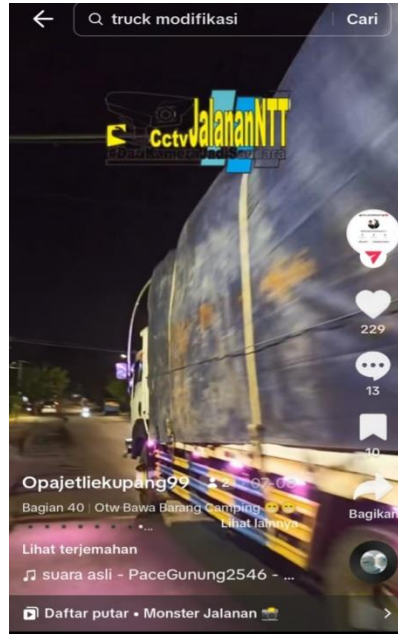


(Sumber: Akun tiktok @alber_thine, 2023)

Pada tanggal 30 Mei 2023 pukul 10.45 WITA, penulis melakukan observasi dengan dua informan yaitu Pascalino Antonius Tukan (22), Yanuarius Adrian Lotu

(24). Penulis melakukan observasi pada akun tiktok milik informan yang berkaitan dengan motif penggunaan aplikasi tiktok. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat menemukan bahwa informan sangat antusias dalam membagikan video atau membuat konten sendiri yang dimuat di akun media sosial tiktok milik pribadi agar dapat ditonton oleh pengguna lain dan menunjukkan eksistensi diri lewat video yang mereka bagikan. Eksistensi diri yaitu dimana mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 menggunakan media sosial tiktok sebagai bentuk pengungkapan diri secara tidak langsung dalam hal ini melalui media, dengan tujuan menarik perhatian pengguna media sosial lain seperti berjoget, membuat konten viral dan menggunakan fitur-fitur tiktok. Contohnya mahasiswa merekam perkembangan motor sendiri dan mengedit menggunakan lagu dengan filter-filter yang ada dalam aplikasi tiktok dan membagikannya di akun pribadi agar dapat dilihat oleh pengguna lain. Selain itu ada juga mahasiswa yang membuat konten CCTV jalanan dimana dalam konten tersebut pengguna dapat merekam kendaraan beroda empat dan mengeditnya menggunakan musik yang tersedia di aplikasi tiktok (*Hasil pengamatan dari media sosial tiktok pada tanggal 2 Juni 2023, dengan akun yang bernama @si_ayaank dan akun bernama @beta_opa_grab_kupang*). Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.3 Konten CCTV Jalanan



(Sumber: Akun tiktok @beta_opa_grab_kupang,2023)

Selain itu dari hasil observasi yang peneliti lihat di lapangan bahwa durasi waktu penggunaan media sosial tiktok oleh mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 lebih banyak, dibandingkan media sosial lain seperti *facebook* dan *instagram*. Dikarenakan media sosial tiktok adalah aplikasi paling favorit yang sering mereka akses di *smarthphone* mereka, karena tiktok sendiri memberi begitu banyak hiburan seperti video konten-konten yang menarik, musik yang mereka suka dan fitur-fitur yang sering digunakan juga. Mereka juga mengakui bahwa ada yang ketergantungan dengan aplikasi tiktok karena setiap hari mereka sering menggunakan aplikasi tiktok. Sehingga ada sebagian informan mengakui bahwa mereka ketergantungan dengan aplikasi tersebut.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa ada motif lain, yaitu motif ekonomi. Peneliti menemukan salah satu informan yang menggunakan media sosial tiktok didorong oleh motif ekonomi, hal ini dilihat dari hasil pengamatan peneliti di lapangan, ketika informan tersebut mempromosikan barang jualan yaitu kue ulang tahun untuk memperoleh keuntungan.

Sama halnya yang dialami informan Albertina Meo (22), yang awalnya hanya membuat konten untuk menambah *followers*, yang kemudian dapat memberi inspirasi dan motifasi untuk memposting konten jualan berupa kue ulang tahun dengan berbagai macam varian. Dalam mempromosikan jualannya tentu pengikutnya dapat melihat sehingga berminat untuk membeli melalui kolom komentar. Hal ini tentu ada nilai ekonomi dimana dari hasil jualan tersebut tentu ia memiliki penghasilan.